

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi *IFRS* pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tahun 2012-2015. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 108 data sampel yang masuk dalam kriteria pengujian sampel pada model penelitian yang pertama. Sedangkan untuk model penelitian kedua, diperoleh 102 data sampel yang masuk dalam kriteria pengujian sampel. Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan yang diterbitkan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tahun 2012 khususnya tentang pedoman penyajian laporan laba rugi yang terdiri dari 33 item pengungkapan.

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah anggota dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi *IFRS* pada perusahaan perbankan.
2. Jumlah persentase kehadiran anggota dewan komisaris dalam rapat berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi *IFRS* pada perusahaan perbankan.
3. Jumlah kepemilikan dispersi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi *IFRS* pada perusahaan perbankan.

4. Tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel independen berupa rasio-rasio keuangan pada model penelitian kedua.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel yang lebih luas, seperti menambahkan beberapa proksi dari mekanisme *corporate governance* seperti komite-komite yang ada pada perusahaan.
3. Karena penelitian ini hanya berfokus pada item pengungkapan wajib pada laporan laba rugi saja, penelitian selanjutnya dapat memperluas item pengungkapan tersebut.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya mencari informasi mengenai tanggal pasti laporan keuangan dipublikasikan untuk setiap perusahaan, selanjutnya harga saham yang digunakan adalah harga saham pada tanggal publikasi tersebut. Hal tersebut dilakukan agar akurasi data harga menjadi semakin bagus.

### C. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Nilai koefisien determinasi atau *R Square* dari model penelitian kedua yang diuji dalam penelitian ini tergolong rendah, yaitu hanya sebesar 0,028 atau 2,80% saja. Hal ini merupakan indikasi bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian kedua memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel *return* saham.
2. Nilai signifikansi *Asympt 2-tailed* pada uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menjelaskan bahwa data model penelitian kedua memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hal ini berarti data pada model penelitian kedua tidak berdistribusi normal.
3. Mekanisme *corporate governance* yang digunakan masih menggunakan tiga proksi yaitu jumlah dewan komisaris, jumlah persentase kehadiran anggota dewan dalam rapat dan kepemilikan dispersi.
4. Hasil uji F pada model penelitian kedua memiliki nilai signifikan  $0,095 > \alpha (0,05)$ . Hal tersebut merupakan indikasi bahwa model penelitian kedua belum memenuhi asumsi kelayakan model atau *fitness* model pada  $\alpha 0,05$  atau 5%.

5. Harga saham yang digunakan belum menggunakan harga saham pada saat laporan tahunan dipublikasi ke publik, harga saham yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan penghitungan *return* saham adalah harga saham per 31 Maret untuk setiap tahunnya.